

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease-19 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum yang di sebabkan oleh infeksi COVID-19 meliputi gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas.⁽¹⁾

Menurut *World Health Organization* (WHO) mengelompokkan virus *SARSCoV-2* menjadi dua kategori, yaitu *variant of interest* (VOI) dan *variant of concern* (VOC). WHO telah menetapkan 4 varian *SAR-CoV-2* sebagai VOC, yaitu varian Alpha (B.1.1.7), Beta (B.1.351), Gamma (P1) dan Delta (B.1.671.2). WHO juga telah mengklasifikasikan varian Omicron sebagai VOC. Menurut *Technical Advisory Group on Virus Evolution* (TAG-VE) menyatakan virus ini memiliki beberapa mutasi yang mungkin berdampak pada penderitanya sehingga berpotensi untuk menurunkan efektivitas antibodi termasuk vaksinasi.⁽²⁾

Pengetahuan masyarakat khususnya dalam transmisi penularan dan pencegahan dari covid 19 terutama tentang penerapan 5M merupakan perilaku yang berguna dan penting dimasa pandemi Covid 19 itu sendiri sehingga kita dapat mengetahui baik dari penyakit, penularan, dan cara pencegahan.⁽³⁾ Salah satu yang dapat diterapkan untuk menghambat transmisi di masa pandemi ini adalah menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, memakai masker, dan mengurangi mobilisasi. Oleh karena itu, dengan memiliki pengetahuan yang baik diharapkan seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil sikap bagaimana dapat menghadapi pandemi covid 19.⁽⁴⁾

Prevalensi pada masyarakat Desa Jatibogor pada tahun 2021 sebanyak 238 orang yang positif Covid 19, dan dari data yang didapat pada tahun 2022 bulan Januari hingga Maret sebanyak 117 orang terkonfirmasi positif Covid 19. Beberapa upaya strategi dan kebijakan telah diambil oleh pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah. Dalam upaya-upaya yang dilakukan pemerintah meliputi pembentukan satgas Covid-19 di tingkat pusat sampai ke desa. Namun, pada saat sekarang angka Covid 19 belum stabil dan grafiknya masih naik turun, serta bagaimana sikap dan perilaku masyarakat terhadap kondisi pandemi saat ini, terutama dengan membiasakan diri menerapkan Protokol Kesehatan. Sehingga di perlukan penelitian yang dapat menggambarkan bagaimana hubungan antara pengetahuan terhadap penerapan 5M dalam pandemi Covid 19 di Masyarakat Desa Jatibogor.⁽¹⁾

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan pengetahuan terhadap penerapan 5M dalam pandemi Covid 19.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan karakteristik individu terhadap kepatuhan dalam penerapan protokol Kesehatan 5M.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan individu
- b. Menganalisis usia terhadap penerapan 5M
- c. Menganalisis jenis kelamin terhadap penerapan 5M
- d. Menganalisis pekerjaan terhadap penerapan 5M
- e. Menganalisis tingkat Pendidikan terhadap penerapan 5M

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui berapa banyak masyarakat yang mentaati dan menerapkan protokol kesehatan dalam pandemi Covid 19.

1.4.1 Manfaat untuk ilmu pengetahuan

Dari segi perkembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai hubungan karakteristik individu penerapan 5M dalam pandemic Covid 19.

1.4.2 Manfaat untuk pelayanan kesehatan

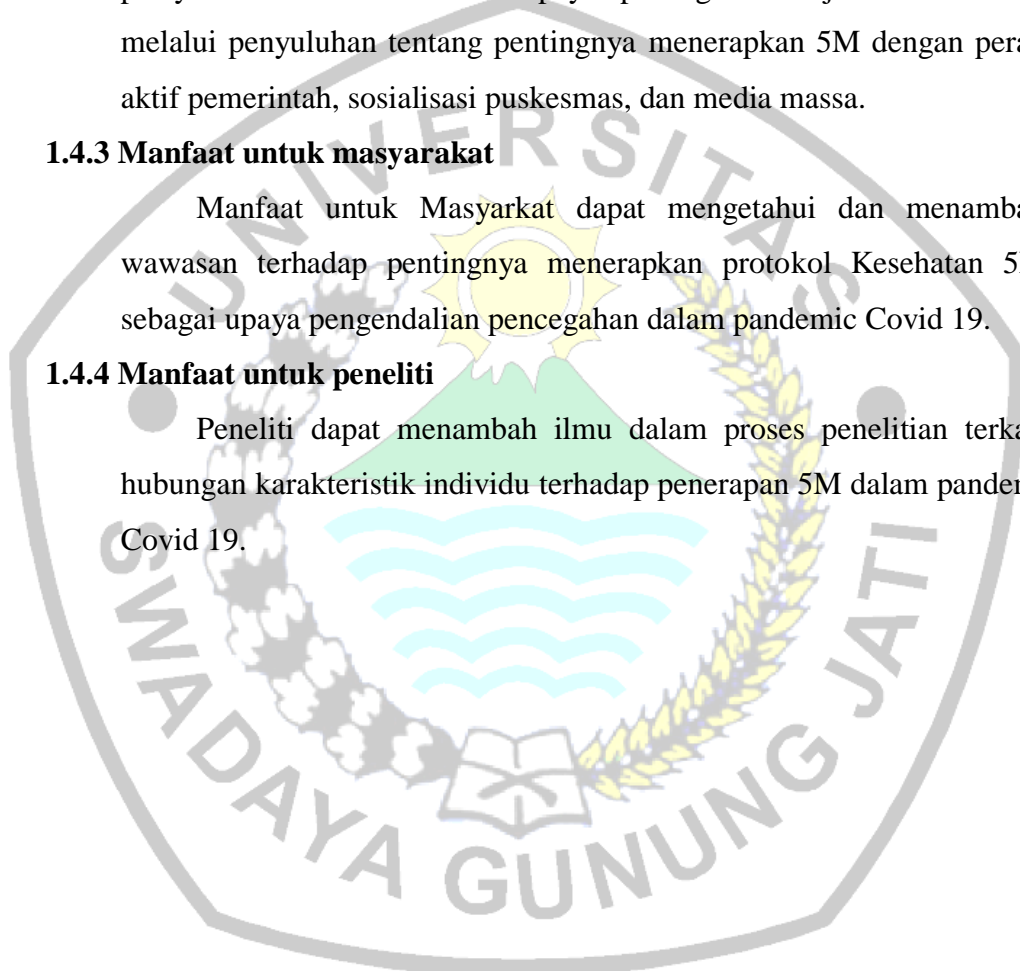
Manfaat dari bidang kesehatan yaitu untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dalam upaya pencegahan kejadian Covid-19 melalui penyuluhan tentang pentingnya menerapkan 5M dengan peran aktif pemerintah, sosialisasi puskesmas, dan media massa.

1.4.3 Manfaat untuk masyarakat

Manfaat untuk Masyarakat dapat mengetahui dan menambah wawasan terhadap pentingnya menerapkan protokol Kesehatan 5M sebagai upaya pengendalian pencegahan dalam pandemic Covid 19.

1.4.4 Manfaat untuk peneliti

Peneliti dapat menambah ilmu dalam proses penelitian terkait hubungan karakteristik individu terhadap penerapan 5M dalam pandemi Covid 19.



1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. 1 Orisinilitas Penelitian

No.	Peneliti, Judul dan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Vahira Nissha Matovani Ray, 2021. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap,dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Kota Tanjung Balai	Observasional analitik dengan pendekatan <i>Cross-srctional</i>	Hasil uji statistika menggunakan uji Chisquare. Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid 19, nilai p value pada pengetahuan= 0,0001 (< 0,05).
2	Ika Purnamasari, 2020. Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan	Observasional Analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid 19 dengan nilai <i>p value</i> 0,047 (>0,05).
3	Anggun Wulandari, 2020. Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan pencegahan coronavirus disease 2019 pada masyarakat Kalimantan selatan	Observasional Analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Dari karakteristik individu hanya jenis kelamin yang memiliki hubungan dengan pengetahuan tentang pencegahan covid 19.
4	Raihan Saiful Hakim, Sakir Ridho Wijaya, Fairuz Arta Abhipraya, 2021. Efektivitas Pemerintah dalam Sosialisai Gerakan 5M kepada masyarakat	Metode kualitatif dan teknik deskriptif analisis sedangkan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi pustaka.	Gerakan 5M diklaim pemerintah efektif dalam memutus persebaran virus Covid 19 dan sosialisasi ini mulai memberikan dampak positif.
5	Putu Diah Wulandari, 2021. Strategi implementasi protokol Kesehatan melalui media digital kepada masyarakat di Desa Padangsambian Klod	Metode diskriptif dengan Teknik survey dan pengabdian	Kegiatan tersebut mampu mendukung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol Kesehatan.

Berikut ini adalah perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Pada penelitian Vahira Nissha Matovani Ray, 2021 menggunakan 3 variabel yaitu pengetahuan, perilaku dan sikap, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu pengetahuan dan penerapan.⁽⁵⁾
2. Pada penelitian Ika Purnamasari, 2020 menggunakan variable terikat perilaku masyarakat sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel terikat penerapan 5M.⁽⁶⁾
3. Pada penelitian Anggun Wulandari, 2020 menggunakan variabel terikat karakteristik responden, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel terikat penerapan 5M.⁽⁷⁾
4. Pada penelitian Raihan Saiful Hakim, Sakir Ridho Wijaya, Fairuz Arta Abhipraya, 2021 menggunakan metode kualitatif dan teknik deskriptif history Pustaka, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain cross sectional.
5. Pada penelitian Putu Diah Wulandari, 2021 menggunakan metode survey dan pengabdian, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain cross sectional.⁽⁸⁾